

ABSTRAK

Perpindahan status kepemilikan rusun, merupakan aspek yang berkembang ketika rusun mengalami perubahan sosial. Perpindahan tersebut juga di pengaruhi oleh kondisi rusun yang berkembang dengan situasi yang kontemporer. Akan tetapi, yang jadi persoalan dalam praktek perpindahan selalu di barengi dengan persoalan. Maka dari itu, penelitian ini mencoba menelaah persoalan yang adalah dalam pengelolaan rusun. Penelitian ini menggunakan paradigma interpretatif dengan metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam (*in-depth interview*) kepada informan yang diambil menggunakan teknik *purposive*. Analisis permasalahan dalam penelitian ini menggunakan dua teori, yaitu teori anomie Robert King Merton dan **Teori Asosiasi Diferensial** Edwin H Sutherland

Terkait persoalan dalam penelitian ini, praktek perpindahan status kepemilikan rusun menjadi persoalan dalam kasus pengelolaan rusun. Dalam pemikiran anomie. Praktek perpindahan tersebut menjadi masalah dikarenakan tindakan yang dilakukan oleh pengelola rusun merupakan inovasi yang berbenturan dengan aturan pemerintah. Dan dalam pemikiran asosiasi differensiasai. Pelanggaran tersebut menjadi perilaku yang menyimpang dikarenakan perilaku yang awalnya baik namun melanggar aturan dan dilakukan secara terus menerus maka menjadi perilaku yang menyimpang . Dan perilaku penyimpangan tersebut di tiru oleh pengurus rusun selanjutnya.

Kata Kunci: perpindahan status kepemilikan, Rusun